

STRATEGI PERSUASIF GURU DALAM VIDEO PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI YOUTUBE

Nabila Zahwa Triadi¹
Dea Artika Sari Dewi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
nabilazahwa23@gmail.com, dea31artika@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi persuasif guru dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Penelitian dilatarbelakangi pentingnya bahasa dalam pembelajaran untuk membangun interaksi, memengaruhi siswa, dan menyampaikan nilai tertentu. Video pembelajaran YouTube dipilih karena mampu menyajikan materi secara menarik dan komunikatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data berupa tuturan guru dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube yang dikumpulkan melalui teknik simak dan catat. Analisis dilakukan berdasarkan tiga dimensi Fairclough, yaitu teks, praktik wacana, dan praktik sosial. Hasil penelitian menunjukkan guru menggunakan strategi persuasif berupa bahasa komunikatif, motivasi, pertanyaan pemantik, ajakan langsung, dan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa. Strategi tersebut menunjukkan upaya guru membangun interaksi yang dekat dengan siswa serta menciptakan pembelajaran efektif dan adaptif di era digital.

Kata Kunci: Strategi Persuasif, Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Video Pembelajaran, YouTube

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kemajuan teknologi mendorong terjadinya transformasi dalam proses pembelajaran, baik dari segi metode, media, maupun pola interaksi antara guru dan peserta didik. Saat ini, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat dilakukan melalui berbagai platform digital yang memungkinkan peserta didik memperoleh materi pembelajaran secara lebih fleksibel. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus menyesuaikan proses pendidikan dengan perkembangan zaman.

Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah YouTube. Platform ini menyediakan berbagai video yang dapat digunakan sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran. Penggunaan YouTube memungkinkan guru menyampaikan materi dalam bentuk audio visual sehingga peserta didik dapat memahami materi secara lebih mudah dan menarik. Selain itu, peserta didik juga dapat mengakses kembali materi yang telah dipelajari kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Penggunaan media video

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



dalam pembelajaran mampu membantu peserta didik memahami materi karena informasi disampaikan melalui kombinasi gambar, suara, dan teks yang saling mendukung.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang sangat bergantung pada penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai kaidah kebahasaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menggunakan bahasa yang baik, jelas, dan komunikatif menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun perhatian, memberikan motivasi, mengarahkan tindakan, dan memengaruhi sikap peserta didik. Guru sering menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif. Salah satu strategi yang banyak digunakan adalah strategi persuasif. Strategi persuasif merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan memengaruhi sikap, keyakinan, maupun perilaku seseorang melalui penggunaan bahasa yang meyakinkan sehingga seseorang terdorong untuk melakukan tindakan tertentu tanpa adanya unsur paksaan.

Penggunaan strategi persuasif dalam pembelajaran menjadi penting karena dapat membantu guru membangun keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung. Strategi tersebut dapat berupa penggunaan bahasa yang komunikatif, pemberian motivasi, pertanyaan pemantik, ajakan langsung, maupun penggunaan contoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Melalui strategi tersebut, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif sehingga peserta didik tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran berbasis video, penggunaan strategi persuasif memiliki peran yang lebih penting karena interaksi antara guru dan peserta didik tidak berlangsung secara langsung. Guru dituntut mampu menggunakan bahasa yang menarik dan komunikatif agar peserta didik tetap fokus mengikuti pembelajaran. Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa juga menekankan bahwa bahasa harus digunakan sebagai alat komunikasi yang bermakna. Rifa'i (2021) menjelaskan bahwa pendekatan komunikatif bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa secara aktif dan efektif dalam berbagai situasi komunikasi. Dengan demikian, penggunaan strategi persuasif dapat membantu menciptakan komunikasi yang lebih efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Penelitian Sistadewi (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan berbagai keunggulan, seperti meningkatkan minat belajar peserta didik serta mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, penelitian Wahyu Ningsih dan Hindun (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi peserta didik karena materi disampaikan melalui media yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas strategi persuasif guru dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada penggunaan media pembelajaran atau hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian mengenai penggunaan bahasa persuasif guru dalam video pembelajaran

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



belum banyak dilakukan. Padahal, penggunaan bahasa persuasif memiliki peran yang sangat penting dalam membangun perhatian, keterlibatan, dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan strategi persuasif yang digunakan guru dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube. Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough karena pendekatan tersebut mampu mengkaji penggunaan bahasa tidak hanya dari aspek kebahasaan, tetapi juga dari aspek sosial yang melatarbelakangi penggunaan bahasa tersebut. Dengan menggunakan pendekatan ini, strategi persuasif guru dapat dianalisis secara lebih mendalam sehingga dapat diketahui bagaimana bahasa digunakan untuk membangun komunikasi yang efektif dalam pembelajaran digital.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang memuat berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Kajian pustaka digunakan sebagai landasan teoritis untuk memahami fenomena yang diteliti serta membantu peneliti dalam menganalisis data secara lebih sistematis. Dalam penelitian ini, tinjauan pustaka mencakup beberapa konsep utama yang berkaitan dengan strategi persuasif, pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan komunikatif, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran, serta Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Kelima konsep tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan yang erat dengan fokus penelitian mengenai strategi persuasif guru dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube.

1. Strategi Persuasif

Strategi persuasif merupakan bentuk komunikasi yang digunakan untuk memengaruhi sikap, keyakinan, maupun perilaku seseorang melalui penggunaan bahasa yang meyakinkan. Dalam kegiatan pembelajaran, strategi persuasif digunakan guru untuk membangun perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk komunikasi, seperti penggunaan bahasa komunikatif, pemberian motivasi, pertanyaan pemantik, ajakan langsung, dan penggunaan contoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Penggunaan strategi persuasif membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terdorong untuk berpikir dan memberikan respons terhadap materi yang disampaikan.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Pembelajaran ini mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan satu sama lain. Belajar Bahasa Indonesia menjadi salah satu sarana untuk mengakses berbagai informasi serta perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan, perlu benar-benar dikuasai dan terus ditingkatkan melalui proses pembelajaran (Oktaviani & Nursalim, 2021). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru memiliki peran penting dalam membangun komunikasi yang efektif melalui penggunaan bahasa yang jelas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi melalui bahasa yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan peserta didik

3. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan bahasa sebagai alat komunikasi. Menurut Rifa'i (2021), pendekatan komunikatif bertujuan mengembangkan kompetensi komunikatif peserta didik sehingga mereka mampu menggunakan bahasa secara efektif dalam berbagai situasi komunikasi. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan struktur bahasa, tetapi juga pada kemampuan menggunakan bahasa sesuai konteks penggunaannya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan komunikatif membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif karena peserta didik tidak hanya mempelajari teori bahasa, tetapi juga menggunakan bahasa dalam kegiatan komunikasi yang bermakna.

4. Youtube sebagai Media Pembelajaran

YouTube merupakan salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan YouTube memungkinkan guru menyampaikan materi dalam bentuk video yang dapat diakses secara fleksibel oleh peserta didik. Video pembelajaran membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik karena memadukan unsur visual dan audio dalam penyampaian materi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Selain itu, YouTube juga memungkinkan peserta didik mengakses kembali materi yang telah dipelajari sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

5. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Analisis Wacana Kritis (AWK) merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara bahasa dan praktik sosial. Fairclough (1995) menyatakan bahwa bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai praktik sosial yang dapat memengaruhi cara berpikir dan bertindak seseorang. Model Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terdiri atas tiga dimensi utama, yaitu dimensi teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Dimensi teks berfokus pada analisis unsur kebahasaan yang digunakan dalam suatu wacana. Dimensi praktik diskursif berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Sementara itu, dimensi praktik sosial mengkaji hubungan antara penggunaan bahasa dan kondisi sosial yang melatarbelakanginya. Dalam penelitian ini, pendekatan AWK digunakan untuk menganalisis strategi persuasif guru dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sutikno (2020), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang belum memiliki definisi baku, namun dapat dipahami melalui berbagai pendapat ahli. Salah satunya menurut Creswell dalam Safarudin et al. (2023), penelitian kualitatif menekankan pada pandangan partisipan, menggunakan data berupa kata atau teks, kemudian dianalisis untuk menemukan tema secara interpretatif sesuai konteks. Pendekatan ini digunakan karena data berupa tuturan guru dalam

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube yang bersifat alami dan tidak berbentuk angka. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan strategi persuasif guru dalam pembelajaran digital. Objek penelitian adalah tuturan guru yang mengandung strategi persuasif, seperti bahasa komunikatif, motivasi, pertanyaan pemantik, ajakan, dan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan simak dan catat melalui penyimakan video secara berulang dan pencatatan tuturan persuasif. Menurut Fairclough dalam Sinaga et al. (2025), Analisis Wacana Kritis (AWK) digunakan untuk melihat keterkaitan antara teks, proses produksi dan konsumsi wacana, serta konteks sosial dalam penggunaan bahasa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan guru menggunakan strategi persuasif berupa bahasa komunikatif, motivasi, pertanyaan pemantik, ajakan langsung, dan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa. Strategi tersebut terlihat dari beberapa tuturan guru dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube. Analisis dilakukan melalui tiga dimensi Analisis Wacana Kritis (AWK) Norman Fairclough, yaitu dimensi teks, praktik diskursif, dan praktik sosial.

1. Bahasa Komunikatif

Strategi bahasa komunikatif digunakan guru dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube untuk menciptakan suasana belajar yang lebih santai, interaktif, dan mudah dipahami peserta didik. Bahasa yang digunakan cenderung sederhana dan akrab sehingga peserta didik merasa nyaman mengikuti pembelajaran melalui media digital. Menurut Rifa'i (2021), pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang berfokus pada kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1: Contoh tuturan bahasa komunikatif dalam video YouTube

Contoh Tuturan Bahasa Komunikatif
“Kita bahas satu persatu ya.”
“Selanjutnya kita ke jenis-jenis negosiasi.”
“Nah, selanjutnya kita akan membahas mengenai ciri-ciri dari negosiasi.”

Source: SMAN 25 Bandung. (2021, 7 April). Video YouTube. YouTube.

<https://youtu.be/ztthQ-Vh0Fs>

Pada dimensi teks, penggunaan kata “kita” dan partikel “ya” menunjukkan bahasa yang komunikatif, ramah, dan tidak kaku. Pilihan kata tersebut menciptakan kesan akrab antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran melalui video YouTube terasa lebih santai dan interaktif. Selain itu, penggunaan bahasa sederhana membuat peserta didik lebih mudah memahami penjelasan guru.

Pada dimensi praktik diskursif, tuturan guru menunjukkan cara penyampaian materi yang dilakukan secara bertahap dan runtut sehingga peserta didik lebih mudah mengikuti alur pembelajaran dalam video. Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas untuk membangun komunikasi yang terarah agar materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Pada dimensi praktik sosial, penggunaan bahasa komunikatif mencerminkan hubungan yang

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



lebih dekat antara guru dan peserta didik meskipun pembelajaran dilakukan secara virtual. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman, aktif, dan interaktif.

2. Motivasi

Strategi motivasi digunakan guru untuk memberikan dorongan semangat dan menjaga perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Amirah et al. (2025), motivasi merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengarahkan dan mempertahankan perilaku seseorang agar terdorong melakukan tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Selain itu, menurut Rahman S. (2020:5), motivasi belajar merupakan keadaan ketika peserta didik terdorong untuk melakukan sesuatu karena memiliki keinginan mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Tabel 2: Contoh tuturan motivasi dalam video YouTube

Contoh Tuturan Motivasi
“Bisa dipahami ya.”

Source: SMAN 25 Bandung. (2021, 7 April). Video YouTube. YouTube.

<https://youtu.be/ztthQ-Vh0Fs>

Pada dimensi teks, kalimat tersebut menunjukkan bentuk perhatian dan motivasi melalui penggunaan kalimat sederhana yang bersifat persuasif. Partikel “ya” digunakan untuk memperhalus tuturan sehingga peserta didik tidak merasa ditekan. Selain itu, tuturan tersebut memberikan kesan bahwa guru peduli terhadap pemahaman peserta didik.

Pada dimensi praktik diskursif, guru menggunakan tuturan tersebut untuk memastikan peserta didik tetap fokus terhadap materi yang dijelaskan. Kalimat ini juga menjadi bentuk interaksi sederhana agar peserta didik memberikan respons terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada dimensi praktik sosial, strategi motivasi menunjukkan adanya dukungan guru terhadap peserta didik agar merasa nyaman dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Melalui bahasa yang lembut dan komunikatif, guru membangun suasana belajar yang lebih positif dan mendukung keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran virtual.

3. Pertanyaan Pemantik

Strategi pertanyaan pemantik digunakan guru untuk merangsang pemikiran dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Apriliyani et al. (2025), penggunaan pertanyaan pemantik dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran.

Tabel 3: Contoh tuturan Pertanyaan Pemantik dalam video YouTube

Contoh Tuturan Pertanyaan Pemantik
“Sebelumnya ibu ingin bertanya terlebih dahulu ya.”
“Lalu, kalau begitu negosiasi itu apa ya?”

“Apa itu partisipan?”

Source: SMAN 25 Bandung. (2021, 7 April). Video YouTube. YouTube.

<https://youtu.be/zlthQ-Vh0Fs>

Pada dimensi teks, penggunaan kalimat tanya seperti “negosiasi itu apa ya?” dan “apa itu partisipan?” menunjukkan adanya strategi persuasif yang digunakan guru untuk merangsang pemikiran peserta didik. Penggunaan partikel “ya” membuat pertanyaan terdengar lebih halus dan komunikatif sehingga peserta didik merasa lebih nyaman untuk menjawab. Selain itu, pertanyaan yang sederhana membantu peserta didik memahami arah pembahasan materi.

Pada dimensi praktik diskursif, pertanyaan pemantik digunakan guru untuk membangun komunikasi dua arah dalam pembelajaran. Guru tidak hanya menjelaskan materi secara satu arah, tetapi juga melibatkan peserta didik melalui pertanyaan yang mendorong mereka berpikir sebelum menerima penjelasan lebih lanjut. Cara tersebut membuat alur pembelajaran dalam video menjadi lebih aktif dan tidak monoton.

Pada dimensi praktik sosial, penggunaan pertanyaan pemantik menunjukkan bahwa guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran meskipun dilakukan secara virtual. Guru membangun suasana belajar yang lebih terbuka dan interaktif sehingga peserta didik merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai pendengar.

4. Ajakan Langsung

Strategi ajakan langsung digunakan guru untuk mengarahkan dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui tuturan yang bersifat persuasif, guru mengajak peserta didik mengikuti setiap tahapan pembelajaran bersama-sama sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif.

Tabel 4: Contoh tuturan Ajakan Langsung dalam video YouTube

Contoh Tuturan Ajakan Langsung
“Kita bahas satu persatu ya.”
“Nah selanjutnya ibu akan coba membacakan nih contoh teks negosiasi, nanti kita akan coba analisis strukturnya seperti apa.”

Source: SMAN 25 Bandung. (2021, 7 April). Video YouTube. YouTube.

<https://youtu.be/zlthQ-Vh0Fs>

Pada dimensi teks, penggunaan kata “kita” dan “coba” menunjukkan bentuk ajakan langsung yang bersifat halus dan persuasif. Pilihan kata tersebut memberikan kesan bahwa guru dan peserta didik terlibat bersama dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan bahasa yang santai membuat ajakan terdengar lebih akrab dan tidak memaksa.

Pada dimensi praktik diskursif, tuturan tersebut digunakan guru untuk mengarahkan peserta didik mengikuti tahapan pembelajaran secara aktif, mulai dari mendengarkan contoh hingga menganalisis struktur teks. Guru menyampaikan materi secara runtut agar peserta didik lebih mudah memahami alur pembelajaran dalam video.

Pada dimensi praktik sosial, strategi ajakan langsung mencerminkan adanya kerja sama antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran meskipun dilakukan secara virtual. Guru

membangun hubungan yang lebih interaktif dengan melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga suasana belajar terasa lebih aktif dan komunikatif.

5. Dekat dengan Kehidupan Siswa

Strategi ini digunakan guru dengan memberikan contoh yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta didik agar materi pembelajaran lebih konkret dan tidak bersifat abstrak. Melalui contoh tersebut, peserta didik dapat lebih mudah mengaitkan materi dengan pengalaman yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 5: Contoh tuturan Dekat dengan Kehidupan Siswa dalam video YouTube

Contoh Tuturan Dekat dengan Kehidupan Siswa

“Nah selanjutnya ibu akan coba membacakan nih contoh teks negosiasi, nanti kita akan coba analisis strukturnya seperti apa.”

Source: SMAN 25 Bandung. (2021, 7 April). Video YouTube. YouTube.

<https://youtu.be/zlthQ-Vh0Fs>

Pada dimensi teks, penggunaan kata “kita” dan “coba” menunjukkan bentuk ajakan langsung yang bersifat halus dan persuasif. Pilihan kata tersebut memberikan kesan bahwa guru dan peserta didik terlibat bersama dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan bahasa yang santai membuat ajakan terdengar lebih akrab dan tidak memaksa, sehingga mudah diterima oleh peserta didik.

Pada dimensi praktik diskursif, tuturan tersebut digunakan guru untuk mengarahkan peserta didik mengikuti tahapan pembelajaran secara aktif, mulai dari mendengarkan contoh hingga menganalisis struktur teks. Guru menyampaikan materi secara runtut agar peserta didik dapat memahami proses pembelajaran secara bertahap dan terarah dalam video pembelajaran.

Pada dimensi praktik sosial, strategi ajakan langsung mencerminkan adanya kerja sama antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini juga terlihat dari penggunaan contoh dan kegiatan analisis yang dekat dengan aktivitas belajar siswa di kelas, seperti membaca teks negosiasi dan mengidentifikasi strukturnya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih kontekstual karena dikaitkan dengan pengalaman belajar yang sering dilakukan siswa, sehingga suasana belajar terasa lebih aktif, komunikatif, dan bermakna.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia di YouTube menggunakan berbagai strategi persuasif, seperti pemberian motivasi, pertanyaan pemantik, ajakan langsung, dan penggunaan bahasa yang komunikatif. Strategi tersebut berperan dalam meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran. Melalui Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa persuasif menjadi sarana penting bagi guru untuk membangun komunikasi yang efektif dalam pembelajaran digital. Oleh karena itu, strategi persuasif memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media YouTube.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Referensi

- Amirah, N., Nirwana, H., & Neviyarni. (2025). Konsep dan penerapan motivasi dalam belajar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 406–410. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15596144>
- Apriliyani, S. N., Susanto, H., & Mardiani, F. (2025). Pengaruh penggunaan pertanyaan pemantik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Martapura. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 347.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.
- Hardiyanti, P. (2024). Pendekatan komunikatif dalam pengajaran Bahasa Arab. *Al-Tarqiyah*. Diakses dari <https://altarqiyah.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/altarqiyah/article/view/69>
- Oktaviani, R. E., & Nursalim. (2021). Prinsip-prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1–9.
- Rahman, S. (2020). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rifa'i, A. (2021). Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.1>
- Rumaf, N., Anshori, D. S., Damaianti, V. S., Sastromiharjo, A., & Al Jumroh, S. F. (2025). Representasi Kekuasaan dalam Teks Pidato Presiden Prabowo Subianto: Tinjauan AWK Norman Fairclough. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(2), 2111–2124.
- Safarudin, R., Kustati, M., Sepriyanti, N., & Zulfamanna. (2023). Penelitian kualitatif. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Sinaga, D., dkk. (2025). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam kajian bahasa dan sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Simbolon, I. (2023). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Diakses dari <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/627>
- Sistadewi, M. A. (2021). Penggunaan media YouTube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa sekolah tatap muka terbatas di SMA Negeri 2 Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. Diakses dari https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/693
- Sutikno, M. S., & Saputra, H. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.
- Wahyu Ningsih, & Hindun. (2022). Penggunaan media iklan YouTube Kemenkes dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan persuasi. *TABASA: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(1), 84–94. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v3i01.4057>
- Wulandari, A., dkk. (2024). Kesantunan berbahasa pada kanal YouTube Guru Gembul dan implikasinya terhadap pembelajaran teks tanggapan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Diakses dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13837>